

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* BERBASIS
DIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI
SISWA FASE E DI SMAN 1 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI



OLEH

**AISAH FITRI YANI
NIM 19058001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

BALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Fase E Di SMAN 1 Sulok Selatan

Nama : Aisah Fitri Yuni

NIM/TM : 19058001/2019

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2024

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Ditandatangani,
Pembimbing


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 196604114090031002


Nurfitriyati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198807202019022011

KALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pengarah Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Differensiasi Terhadap Hasil
Belajar Sosiologi Siswa Fase E Di SMAN 1 Selok Selatan

Nama : Aliah Fitri Yuli
NIM/IM : 190550012019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2024

| TIM PENGUJI | NAMA | TANDATANGAN |
|-------------|---------------------------------|--|
| 1. Ketua | Nurfitriwati, S.Pd., M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | Rika Sylvia, S.Pd., M.Si., M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | Di Riza Fernandes, S.Pd., M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---------------|----------------------|
| Nama | Aisah Fitri Yanti |
| NIM/TKA | 190589012019 |
| Program Studi | Pendidikan Sosiologi |
| Departemen | Sosiologi |
| Fakultas | Ilmu Sosial |

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Group Discussion Terhadap Intervensi Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Fase E Di SMAN 1 Soboh Selatan " adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun bahkan sanksi dengan ketentuan yang berlaku baik di institusi UOP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2024

Mengertahi,
Kepala Departemen



Dr. Heliana Syarifah, S.Sos., M.P.
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



AISSA FITRI YANTI
NIM. 19058901

ABSTRAK

Pengaruh Model *Group Investigation* Berbasis Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Fase E di SMAN 1 Solok Selatan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagai berikut. Masalah yang di temui adalah *Pertama* kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Sosiologi. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang diterapkan guru tidak sesuai dengan karakter, keinginan, dan keadaan siswa. *Kedua*, Siswa kurang memahami tujuan pembelajaran sosiologi. *Ketiga*, urangnya pengetahuan siswa terhadap materi yang terdapat pada mata pelajaran Sosiologi. *Keempat*, saat proses pembelajaran di kelas siswa kurang aktif. *Kelima*, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. *Keenam*, Kurangnya variasi penyajian materi pembelajaran yang diberikan guru yang menyebabkan siswa merasa bosan atau jenuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbasis Diferensiasi siswa kelas Fase E SMAN1 Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Jenis rancangan yang digunakan *Post Tes tanpa Pre Tes (Post Test Only Control Design)*. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu model pembelajaran *group investigation* berbasis diferensiasi variabel terikat. Hasil belajar variabel bebas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 (kelas eksperimen dan kontrol masing-masing berjumlah 36 orang), yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini adalah hasil belajar sosiologi. Hasil penelitian ini ada tiga. Pertama, hasil belajar Sosiologi siswa kelas Fase E Solok Selatan tanpa menggunakan model pembelajaran *group investigation* berbasis diferensiasi memperoleh nilai rata-rata 74 dengan kualifikasi 66-75% yaitu lebih dari cukup (LdC). Kedua, hasil belajar Sosiologi siswa kelas Fase E Solok Selatan menggunakan model pembelajaran *group investigation* berbasis difensiasi memperoleh nilai rata-rata 88 dengan kualifikasi 86-95% yaitu baik sekali (BS). Ketiga, berdasarkan uji-t yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *group investigation* berbasis difensiasi terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas Fase E SMAN 1Solok Selatan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($7,53 > 1,671$) dengan demikian H_1 diterima karena $t_h > t_t$

Kata Kunci: Hasil Belajar, Group Invstigation, Berdiferensiasi, Sosiologi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadiran Allah Swt. karena berkat anugerah-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Diferensiasi terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Fase E SMAN 1 Solok-Selatan,” dapat diselesaikan. Peneliti dibimbing dan diberikan motivasi dalam penulisan proposal penelitian ini oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada (1) Nurlizawati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing, (2) Kepala sekolah, guru dan staf pengajar serta siswa SMAN 1 Solok Selatan. (3) Teman teman yang telah memberi motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, baik teknis penulisan maupun isinya. Oleh karena itu, peneliti senantiasa menantikan kritikan dan saran demi kesempurnaan proposal penelitian ini di masa yang akan datang. Semoga bantuan bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari allah SWT untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Allah SWT dengan segala rahmat, karunia, dan hidayahnya yang memberikan kekuatan, kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Kepada teristimewa kedua orang tua bapak Joni Waker dan ibu Peni Yulita tercinta, terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, selalu mengirimkan doa-doa terbaiknya untuk penulis, selalu menjadi tempat pulang ternyaman penulis, serta kasih sayang yang tidak henti-hentinya untuk penulis
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya adek tersayang MaitulliSyakdiah yang selalu menjadi teman cerita, teman berantem, teman kemana-mana yang selama ini selalu mendukung, ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis
4. Kepada Dian Sarmita, S.Pd., M.Pd, yang sudah seperti kakak buat saya yang selalu membantu dan mendukung saya dalam penyelesain skripsi saya, terimakasih atas ilmu dan bantuan yang di berikan yang tidak terhingga
5. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan selama penyelesaian skripsi
6. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos, M.A selaku Kepala Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini

7. Ibu Nurlizawati, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan, ilmu, motivasi, petunjuk dari awal bimbingan sampai akhir skripsi ini
8. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd, Bapak Dr Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini
9. Bapak dan Ibuk staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan di Jurusan Sosiologi
10. Staf Administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan menyusun skripsi ini
11. Ucapan terimakasih kepada Ibu Roza Ardianti Zain, S.Sos, dan Ibu Netli Rahmawati, S.Pd selaku pamong yang membantu selama penelitian
12. Ucapan terimakasih Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Pendidik SMAN 1 Solok Selatan yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini
13. Ucapan terimakasih kepada kelas fase E 6 dan fase E 7 SMAN 1 Solok Selatan yang telah ikut berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini
14. Terimakasih kepada Nia SAfira, Dian Roswidia Dahari, Silvina Rahmadani, yang telah sama-sama berjuang dan mendukung dalam menempuh skripsian serta saling memberi semangat satu sama lain
15. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam membuat skripsi ini

16. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dalam rangka menyempurnakan skripsi ini penulis mengharapkan masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis pada skripsi ini semoga bisa bermanfaat bagi pembaca serta bisa dijaikan bahan studi bagi penelitian berikutnya.

Padang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Pembatasan Masalah | 10 |
| D. Perumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| G. Defenisi Operasional..... | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 12 |
| A. Landasan Teori..... | 12 |
| 1. Pengertian Kurikulum Merdeka | 12 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> | 14 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> | 14 |
| b. Tujuan Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> | 16 |
| c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> | 20 |
| d. . Kekurangan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> | 22 |
| 3. Hakikat Pembelajaran Berdiferensiasi. | 23 |
| a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi..... | 23 |
| b. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi..... | 26 |

| | |
|--|------------|
| h. Elemen Pembelajaran Berdiferensiasi | 28 |
| d. Ciri-ciri Pembelajaran Berdiferensiasi | 33 |
| e. Keunggulan Dan Kelemahan Pembelajaran Berdiferensiasi | 36 |
| 4. Pembelajaran Sosiologi Dalam Kurikulum Merdeka | 37 |
| 5. Hasil Belajar | 43 |
| B. Penelitian yang Relevan | 46 |
| C. Kerangka Berpikir | 47 |
| D. Hipotesis Penelitian | 48 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 50 |
| A. Jenis Penelitian | 50 |
| B. Metode Penelitian | 50 |
| C. Desain Penelitian | 51 |
| D. Populasi dan Sampel | 52 |
| E. Variabel Dan Data | 53 |
| F. Instrument Penelitian | 57 |
| G. Teknik Pengumpulan data | 64 |
| H. Teknik Analisis Data | 64 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 69 |
| A. Deskripsi Data Secara | 69 |
| a. Hasil Belajar Sosiologi Materi Gejala Sosial pada Kelas Eksperimen dan Kontrol | 69 |
| B. Analisis Data | 78 |
| a. Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen | 78 |
| b. Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kontrol | 98 |
| C. Uji Persyaratan Analisis | 119 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Uji Normalitas..... | 119 |
| 2. Uji Homogenitas..... | 121 |
| 3. Pengujian Hipotesis..... | 121 |
| D. Pembahasan..... | 122 |
| BAB V PENUTUP..... | 130 |
| A. Kesimpulan..... | 130 |
| B. Saran..... | 130 |
| DAFTAR RUJUKAN | 132 |
| LAMPIRAN..... | 136 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Ujian Tengah Semester Fase E SMAN 1 Solok Selatan Semester Ganjil..... | 24 |
| 2. Ciri-ciri Pembelajaran Berdiferensiasi..... | 33 |
| 3. Rancangan Penelitian..... | 51 |
| 4. Nilai Rata-rata Kelas Fase E SMAN 1 Solok Selatan..... | 53 |
| 5. Analisis Hasil Uji Coba Validitas Butir Soal Tes Objektif Materi Gejala Sosial..... | 58 |
| 6. Tabel 6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Reabilitas..... | 60 |
| 7. Analisis Hasil Penghitung Tingkat Kesukaran Soal Tes Hasil Belajar Sosiologi..... | 62 |
| 8. Pedoman Konversi untuk skala..... | 66 |
| 9. Hasil Belajar Sosiologi Pada Kelas Eksperimen..... | 69 |
| 10. Hasil Belajar Sosiologi Pada Kelas Kontrol..... | 70 |
| 11. Skor dan Nilai Hasil Belajar Sosiologi Kelas Eksperimen..... | 71 |
| 12. Skor dan Nilai Hasil Belajar Sosiologi Kelas Kontrol..... | 75 |
| 13. Hasil Belajar Sosiologi Gejala Sosial Kelas Eksperimen..... | 79 |
| 14. Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen..... | 81 |
| 15. Skor dan Nilai Hasil Belajar Sosiologi Kelas Eksperimen..... | 87 |
| 16. Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen Indikator Menentukan Faktor Penyebab Gejala Sosial..... | 89 |

| | |
|---|-----|
| 17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen Untuk Indikator Menentukan Faktor Penyebab Gejala Sosial..... | 90 |
| 18. Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen Indikator Menentukan Karakteristik Gejala Sosial..... | 91 |
| 19. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen Untuk Indikator Menentukan Karakteristik Gejala Sosial..... | 92 |
| 20. Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen Indikator Menentukan Dampak Gejala Sosial..... | 94 |
| 21. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen Untuk Indikator Menentukan Dampak Gejala Sosial..... | 95 |
| 22. Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen Upaya Mengatasi Dampak Gejala Sosial..... | 96 |
| 23. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen Untuk Indikator Upaya Mengatasi Dampak Gejala Sosial..... | 97 |
| 24. Hasil Belajar Sosiologi Gejala Sosial Kelas Kontrol..... | 99 |
| 25. Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol..... | 101 |
| 26. Nilai Hasil Belajar Sosiologi Kelas Kontrol..... | 108 |
| 27. Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kontrol Indikator Menentukan Faktor Penyebab Gejala Sosial..... | 109 |
| 28. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kontrol Untuk Indikator Menentukan Karakteristik Gejala Sosial..... | 111 |
| 29. Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen Indikator Menentukan Karakteristik Gejala Sosial..... | 112 |
| 30. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kontrol Untuk Indikator Menentukan Karakteristik Gejala Sosial..... | 113 |
| 31. Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kontrol Indikator Menentukan Dampak Gejala Sosial..... | 115 |

| | |
|--|-----|
| 32. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kontrol Untuk Indikator Menentukan Dampak Gejala Sosial..... | 116 |
| 33. Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kontrol Menentukan Upaya Mengatasi Dampak Gejala Sosial..... | 117 |
| 34. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kontrol Untuk Indikator Upaya Mengatasi Dampak Gejala Sosial..... | 118 |
| 35. Uji Normalitas Hasil Tes Belajar Sosiologi Kelas Eksperimen..... | 120 |
| 36. Uji Normalitas Hasil Tes Belajar Sosiologi Kelas kontrol..... | 120 |
| 37. Uji Homogenitas Hasil Tes Belajar Sosiologi Kelas Eksperimen dan Kontrol..... | 121 |
| 38. Hipotesis..... | 122 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1: Kerangka Berfikir | 48 |
| Gambar 2: Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen..... | 87 |
| Gambar 3: Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen Untuk Indikator Faktor Penyebab Gejala Sosial..... | 89 |
| Gambar 4: Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen Indikator Menentukan Karakteristik Gejala Sosial..... | 92 |
| Gambar 5: Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Eksperimen Untuk Indikator Menentukan Dampak Gejala Sosial..... | 94 |
| Gambar 6: Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kontrol Untuk Indikator Upaya Mengatasi Dampak Gejala Sosial..... | 97 |
| Gambar 7: Hasil Belajaar Sosiologi Siswa Kelas Kontrol..... | 107 |
| Gambar 8: Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kontrol Indikator Menentukan Faktor Penyebab Gejala Sosial..... | 110 |
| Gambar 9: Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kontol Untuk Indikator Menentukan Karakteristik Gejala Sosial..... | 113 |
| Gambar 10: Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol..... | 115 |
| 39. Gambar 11: Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kontrol Untuk Indikator Upaya Mengatasi Dampak Gejala Sosial..... | 118 |

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan mengalami perubahan kurikulum, yaitu dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka dirancang untuk mengejar ketertinggalan di dalam literasi dan numerasi. Kurikulum merdeka yang akan memberikan solusi untuk penyempurnaan kurikulum. Kurikulum ini dapat dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kesiapan sekolah masing-masing. Merdeka belajar bermakna kemerdekaan belajar, yakni memberikan kesempatan belajar sebebaskan-bebasnya dan senyaman-nyamannya kepada anak didik untuk belajar dengan tenang, santai, gembira tanpa stres dan tekanan, dengan memperhatikan bakat alami yang mereka punyai, tanpa memaksa mereka mempelajari atau menguasai suatu bidang pengetahuan di luar hobi dan kemampuan mereka, sehingga mereka mempunyai portofolio yang sesuai dengan kegemarannya. Sebab memberi beban kepada pelajar di luar kemampuan atau tindakan yang tercela secara akal sehat dan tidak mungkin dilakukan oleh guru yang bijak. Ini tak ubahnya seperti murid yang tunanetra, lalu guru memintanya menceritakan apa dan bagaimana matahari itu ke teman-temannya (Widyastuti, 2022).

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. Program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah untuk mengakomodasi berbagai keragaman yang ada termasuk peserta didik (Purba, 2021).

Keragaman layanan dari tinjauan perbedaan karakteristik peserta didik disebut dengan diferensiasi pembelajaran. Ketika peserta didik datang ke sekolah, mereka memiliki berbagai

macam perbedaan baik secara kemampuan, pengalaman, bakat, minat, bahasa, kebudayaan, cara belajar, dan masih banyak lagi perbedaan lainnya. Oleh karena itu, tidak adil rasanya jika guru yang mengajar di kelas hanya memberikan materi pelajaran dan juga menilai peserta didik dengan cara yang sama untuk semua peserta didik yang ada di kelasnya. Guru perlu memperhatikan perbedaan para peserta didik dan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya (Purba, 2021). Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013 yang telah diuji cobakan 2.500 sekolah penggerak dan 900 SMK pusat keunggulan lebih fokus pada materi yang esensial dan tidak terlalu padat materi sehingga guru memiliki waktu untuk pengembangan karakter dan kompetensi serta berekreasi di sekolah mengembangkan berbagai inovasi dalam pembelajaran maupun dalam layanan pendidikan secara keseluruhan (Mulyasa, 2023).

Berdasarkan wawancara informal dengan guru Sosiologi di SMAN 1 Solok Selatan pada 3 Januari 2023, yaitu Ibu DF dan Ibu WP ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran. *Pertama*, faktor lingkungan, siswa belum bisa memfilter pergaulan mana yang positif dan negatif, seperti banyaknya dari siswa yang berpacaran dengan dampak negatif. Selain itu, juga disebabkan oleh permasalahan yang terjadi di keluarga, serta mereka sedang mencari jati diri yang menyebabkan tidak bisa menyaring informasi-informasi yang baik, akibatnya di dalam kelas terjadi *bully* yang dapat merusak mental siswa. Sehingga, pelarian siswa mencari kesenangan sendiri dan siswa tidak akan betah di kelas (DF, Wawancara, 3 Januari 2023).

Kedua, faktor keluarga, permasalahan dalam keluarga membuat siswa banyak melamun di kelas, malas dalam belajar dan tidak menyukai pembelajaran, seperti kurangnya perhatian, masalah ekonomi keluarga, orang tua yang selalu menuntut untuk lebih, tetapi kurang

memberikan apresiasi terhadap pencapaian anaknya, orang tua yang bercerai, ada yang tinggal di rumah saudara, dan bahkan ada siswa yang tidak lagi mempunyai salah-satu atau keduanya dari orang tua mereka, yang membuat siswa tidak mempunyai semangat dalam belajar dan menurunkan motivasi siswa dalam pembelajaran (WP, Wawancara, 3 Januari 2023).

Ketiga, faktor media sosial, media sosial yang seharusnya digunakan untuk mencari informasi pembelajaran. Saat sekarang salah digunakan oleh para siswa untuk melihat hal-hal negatif yang tidak pantas mereka lihat. Akibat dari kurangnya kontrol dari orang tua dan diri sendiri yang membuat siswa tidak percaya diri akibat melihat postingan-posting yang ada di media sosial terhadap diri mereka dan akhirnya membuat mereka kesulitan dalam tidur hal inilah yang berdampak kepada pembelajaran siswa di sekolah, seperti tidak konsentrasi dalam pembelajaran akibat kecanduan media sosial, ada yang ingin cepat selesai dalam pembelajaran agar mereka dapat menggunakan media sosial mereka untuk melihat postingan atau informasi yang tidak layak untuk mereka lihat. Beberapa hal tersebut dapat mempengaruhi psikis mereka dan juga berdampak kepada penyimpangan sosial (DF, Wawancara, 3 Januari 2023).

Keempat, kegiatan pembelajaran yang membosankan, tidak bervariasi atau tidak menarik untuk siswa, dan kurangnya rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran sehingga tidak berani mengeluarkan pendapatnya saat belajar. Ada siswa yang tidak tahu tujuannya ke sekolah yang menyebabkan pembelajaran tersebut tidak membekas di sanubarinya (WP, Wawancara, 3 Januari 2023).

Setelah diadakan wawancara lebih lanjut dengan beberapa siswa, dapat diketahui permasalahan siswa tersebut dalam pembelajaran Sosiologi sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat siswa tidak mampu memahami pembelajaran. *Kedua*, kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Sosiologi. Hal ini dapat

dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, yaitu siswa cenderung pasif seperti banyak siswa yang tidur saat pembelajaran berlangsung, siswa yang malas memperhatikan guru saat di kelas. Siswa sering berbicara dengan teman sebangkunya di saat proses pembelajaran berlangsung. Kebanyakan siswa kesulitan dalam pembelajaran dan cepat bosan mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta lebih banyak menunggu jawaban dari teman. *Ketiga*, siswa kurang memahami tujuan dari pembelajaran. *Keempat*, bahan belajar yang tidak menarik bagi siswa. Tanpa ada bahan materi yang baru, sehingga menyebabkan siswa malas melakukan kegiatan pembelajaran dan guru hanya menggunakan satu model pembelajaran untuk setiap kelas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini

Tabel 1
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Ujian Tengah Semester Fase E
SMAN 1 Solok Selatan Semester Ganjil

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Jumlah Tuntas | Persentase (%) | Jumlah Tidak Tuntas | Persentase (%) |
|----|----------|--------------|---------------|----------------|---------------------|----------------|
| 1. | Fase E-1 | 36 | 11 | 30,56 | 25 | 69,44 |
| 2. | Fase E-2 | 36 | 19 | 53 | 17 | 47,22 |
| 3. | Fase E-3 | 36 | 22 | 61,11 | 14 | 38,89 |
| 4. | Fase E-4 | 36 | 18 | 50 | 18 | 50 |
| 5. | Fase E-5 | 36 | 21 | 58,33 | 15 | 46,87 |
| 6. | Fase E-6 | 36 | 14 | 38,89 | 22 | 61,11 |
| 7. | Fase E-7 | 36 | 16 | 44,44 | 20 | 55,55 |
| 8. | Fase E-8 | 26 | 15 | 41,66 | 13 | 36,11 |
| 9. | Fase E-9 | 26 | 14 | 38,88 | 13 | 36,11 |

Sumber: Guru Sosiologi SMAN 1 Solok Selatan

Berdasarkan hasil ujian tengah semester pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa rendah dan siswa belum mampu menguasai pembelajaran dengan baik dan terdapat dua kelas yang memiliki nilai terendah yaitu (Fase E-6 dan Fase E-7).

Siswa kelas Fase E selayaknya telah mampu dan terampil dalam pembelajaran Sosiologi. Namun, pada kenyataannya hasil belajar siswa Fase E Siswa SMAN 1 Solok Selatan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan rendahnya nilai ketuntasan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran Sosiologi. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari guru Sosiologi SMAN 1 Solok Selatan, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar pada siswa di bawah 71, sementara Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk Mata Pelajaran Sosiologi kelas Fase E yang ditetapkan sekolah adalah 71.

Menghadapi persoalan tersebut, dapat diidentifikasi bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam pembelajaran seperti tingkat kesiapan, minat dan gaya belajar peserta didik, maka perlu diterapkan sebuah pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu melalui penggunaan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa (Purba, 2021). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu kemampuan siswa dalam menguasai materi di kelas adalah dengan penggunaan model pembelajaran *group investigation* berbasis diferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan agar siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diberikan guru. Jika siswa dibelajarkan sesuai dengan kemampuannya, maka motivasi belajar siswa meningkat. Model pembelajaran yang digunakan yaitu, *group investigation*. Model pembelajaran *group investigation*, adalah pembelajaran kooperatif dengan mengharuskan siswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan cara menggali informasi yang akan dipelajari dengan bahan-bahan yang tersedia.

Karakteristik pembelajaran berdiferensiasi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kondisi awal peserta didik, bukan berdasarkan apa yang harus dicapai peserta didik. Dalam merencanakan pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami secara mendalam peserta

didiknya, baik dalam hal kesiapan belajar, minat, maupun gaya atau profil belajarnya (Bayumi, 2021). Guru dapat membedakan empat elemen kelas berdasarkan kesiapan, minat, atau profil pelajar pembelajaran peserta didik di antaranya, yaitu: 1) konten, merupakan apa yang perlu dipelajari peserta didik atau bagaimana peserta didik akan mendapatkan akses ke informasi, 2) proses, merupakan kegiatan di mana peserta didik terlibat untuk memahami atau menguasai konten, 3) produk, merupakan meminta peserta didik untuk berlatih, menerapkan, dan memperluas apa yang telah dipelajari dalam sebuah unit, dan 4) lingkungan belajar, merupakan cara kerja dan perasaan ruang kelas.

Group investigation merupakan pembelajaran di mana siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik/sub topik maupun cara untuk pembelajaran secara investigasi. Model pembelajaran ini menurut siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam arti bahwa pembelajaran investigasi kelompok itu metode yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informan) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia misalnya dari buku pembelajaran, masyarakat, internet. *Group investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap pembelajaran (Octavia, 2020).

Model pembelajaran *group investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran *Group investigation* merupakan metode pembelajaran dengan siswa belajar terbentuk berdasarkan topik yang dipilih siswa. Pendekatan ini memerlukan norma dan struktur yang lebih rumit dan struktur yang lebih rumit dari pada pendekatan yang lebih berpusat pada guru. Dalam pembelajaran

group investigation siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 2-6 orang siswa (Octavia, 2020).

Penelitian penggunaan model pembelajaran *group investigation* berbasis diferensiasi telah dilakukan oleh beberapa orang. Hasil penelitian Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dan analisis data yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada materi fisika usaha dan energi di kelas X MIA SMA Negeri 1 Lahusa, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis t-test secara *one tail*, yaitu nilai thitung > t-tabel yaitu $2,381 > 2,014$ yang berarti H_a diterima, sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh signifikan perlakuan strategi pembelajaran berdiferensiasi di kelas eksperimenn terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik pada materi usaha dan energi di kelas X MIA SMA Negeri 1 Lahusa tahun pelajaran 2021/2022 (Septa et al., 2022).

Penelitian penggunaan model pembelajaran *group investigation* telah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model berbasis *group investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar geografi topik abrasi pantai di Pulau Kangean. Pada kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *group investigation* memperoleh nilai rata-rata gain skor yang lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol yang diajar dengan metode diskusi. Hal ini disebabkan siswa yang melakukan investigasi dapat memahami materi pembelajaran Geografi topik abrasi pantai lebih baik dibanding siswa yang belajar secara konvensional (Acmaad Taher, Sugeng Utaya, 2021).

Penggunaan model pembelajaran *group investigation* berbasis diferensiasi dapat membuat siswa berperan aktif sesuai dengan minatnya dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan

motivator pada saat proses pembelajaran berlangsung, mulai dari keterlibatan siswa secara maksimal di dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar, baik dalam bentuk kelompok maupun individu. Pembelajaran berdiferensiasi dengan model pembelajaran *group investigation* sangat menarik untuk dijadikan model dalam pembelajaran Sosiologi.

Penggunaan model pembelajaran *group investigation* berbasis diferensiasi dapat membuat siswa berperan aktif dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator pada saat proses pembelajaran berlangsung, mulai dari keterlibatan siswa secara maksimal di dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk kelompok maupun individu. Pembelajaran berdiferensiasi sangat menarik untuk dijadikan model dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sosiologi. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi membuat anak dapat belajar sesuai dengan minatnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti ingin melihat apakah ada sumbangan atau pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation* berbasis diferensiasi dalam hasil belajar Sosiologi pada Kurikulum Merdeka siswa Fase E SMAN 1 Solok Selatan. Peneliti juga bermaksud mengadakan penelitian untuk melihat hasil belajar siswa dengan model *group investigation* berbasis diferensiasi pada Kurikulum Merdeka siswa Fase E SMAN 1 Solok Selatan. Oleh karena itu, penelitian dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Fase E SMAN 1 Solok Selatan*, penting untuk dilaksanakan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan siswa dan guru dalam pembelajaran Sosiologi sebagai berikut.

1. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Sosiologi. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang diterapkan guru tidak sesuai dengan karakter, keinginan, dan keadaan siswa.
2. Siswa kurang memahami tujuan pembelajaran sosiologi.
3. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap materi yang terdapat pada mata pelajaran Sosiologi.
4. Saat proses pembelajaran di kelas siswa kurang aktif.
5. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah.
6. Kurangnya variasi penyajian materi pembelajaran yang diberikan guru yang menyebabkan siswa merasa bosan atau jenuh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Diferensiasi terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Fase E SMAN 1 Solok-Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu “Bagaimanakah Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Diferensiasi terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Fase E SMAN 1 Solok Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Diferensiasi terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Fase E SMAN 1 Solok-Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah terurai tujuan penelitian seperti yang disebutkan di atas hasil penelitian ini diharapkan bermamfaat bagi pihak-pihak berikut.

1. Bagi guru bidang Sosiologi, khususnya guru SMAN 1 Solok Selatan, penggunaan pembelajaran berdiferensiasi dalam penelitian ini dapat memberikan alternatif kepada guru dalam pemilihan pembelajaran.
2. Bagi siswa SMAN 1 Solok Selatan, penelitian ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Sosiologi.
3. Bagi peneliti, dapat menumbuh kembangkan sikap profesional guru untuk melakukan penelitian eksperimen yang sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bandingan dalam penelitian tentang pembelajaran berdiferensiasi, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran Sosiologi.

G. Defenisi Operasional

Agar lebih terfokusnya penelitian ini maka disusun defenisi operasional sebagai berikut.

1. Pengaruh adalah perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan tertentu terhadap suatu hal. Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar tbpengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar Sosiologi siswa Fase E SMAN 1 Solok Selatan.
2. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, prefensi belajar, kesiapan siswa agar tercapai hasil belajar yang diinginkan. Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah pembelajaran yang diindividualkan. Namun, lebih cenderung kepada pembelajaran yang mengakomodir kekuatan dan kebutuhan belajar siswa. Guru mendeferensiasikan pembelajaran dengan menambah, memperluas, menyesuaikan waktu untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.